



## Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada OPD Provinsi Gorontalo**

**Mardiah Sikumbang<sup>a</sup>, Lukman Pakaya<sup>b</sup>, Harun Blongkod<sup>c</sup>**

<sup>a, b, c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

email: [mardiah\\_sikumbang@gmail.com](mailto:mardiah_sikumbang@gmail.com)<sup>a</sup>, [lukmanpakaya@ung.ac.id](mailto:lukmanpakaya@ung.ac.id)<sup>b</sup>, [harun.blongkod@gmail.com](mailto:harun.blongkod@gmail.com)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

*Received 27 – 01 – 2020*

*Revised 20 – 02 – 2020*

*Accepted 21 – 02 – 2020*

**Kata Kunci:**

**Kualitas Laporan Keuangan, TI, Kualitas SDM, Sistem Pengendalian Intern**

**Keywords:**

*The Quality of Financial Statement, IT, The Quality of SDM, Internal Control System*

#### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Provinsi Gorontalo secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran angket kepada pegawai OPD di Pemerintah Provinsi Gorontalo. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 64,40%. Sedangkan sisanya sebesar 35,60% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti komitmen kerja pegawai, keadilan organisasi, pendidikan dan pelatihan pegawai serta tindak lanjut audit internal. Sementara itu secara parsial hanya kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo.

#### A B S T R A C T

*This research aimed to know the influence of the utilization of information technology, the quality of human resource, and the system of internal control towards the quality of financial statement at OPO of Gorontalo Province partially and simultaneously. This was quantitative research by using primary data obtained from the distribution of the questionnaire to the Regional Device Organization (ROO) personnel Gorontalo province. The data analysis technique used multiple*

*regression analysis. This research finding revealed that the utilization of Information technology, the quality of human resource, and the system of internal control was simultaneously and significantly influenced the variable of quality of financial statement in ROO of Gorontalo Province with the determinant value as 64,40%. While the remaining was 35,600/0 could be described by other unInvestigated variables such as the work commitment of the personnel, organization justice, education and training of the personnel, as well as the follow up of internal audit. While it was partially only the quality of human resource and the system of Internal control simultaneously and significantly influenced the variable of the quality of financial statement In the Regional Device Organization (ROO) of Gorontalo province.*

---

@2020 Nanda Apriyani Aday, Siti Pratiwi Husain, Amir Lukum  
UNDER THE LICENSE CC BY-SA 4.0

---

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas 533 LKPD tahun 2015, BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian(WTP) atas 312 (58%) LKPD, opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas 187 (35%) LKPD, opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) atas 30 (6%) LKPD, dan opini Tidak Wajar(TW) atas 4 (1%) LKPD. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK perkembangan opini LKPD dari tahun 2015-2017 mengalami kenaikan yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), sebaliknya opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) mengalami penurunan, opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) dan opini Tidak Wajar sangat menurun drastis. Perkembangan opini LKPD Tahun 2015-2017 dapat dilihat dalam grafik 1.1 berikut.

Selain pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dinas daerah sebagai organisasi pemerintahan daerah membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Seseorang belum dapat dikatakan memahami penyusunan laporan keuangan jika belum memahami akuntansi. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat berkualitas (Pujanira, 2017).

Kemudian sistem pengendalian intern menurut PP No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada kegiatan dan tindakan

yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Akuntansi**

Ada berbagai defenisi atau pengertian akuntansi yang berasal dari berbagai lembaga dan dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Menurut *Accounting Principles Board* (1970): Akuntansi adalah kegiatan jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan- pilihan yang nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Menurut *American Accounting Association* (1966): Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Menurut Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan: Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi, dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya, serta penyajian laporan.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Menurut Sinarwati (2015) pemakai akan mempercayai laporan keuangan jika informasi tersebut dipahami, tidak menyesatkan dan bermanfaat bagi pemakai. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah antara lain (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005) :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

### **Ketepatanwaktuan (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Ketepatanwaktuan (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan dapat disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika

terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Zuliarti, 2012).

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Menurut Wiley (2002) mendefinisikan sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia yang mengelola keuangan dalam melaksanakan proses akuntansi seharusnya mengikuti peraturan sesuai yang ditetapkan dalam peraturan keuangan negara dan peraturan perbendaharaan negara, dan apabila tidak diikuti sesuai dengan peraturan yang berlaku maka dapat menghambat dalam pembuatan dan proses penyusunan laporan keuangan.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap seseorang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Secara umum pemanfaatan teknologi akan memberikan dampak positif karena memberikan kemudahan dan efisiensi waktu dan biaya. Jadi jika teknologi informasi dimanfaatkan secara optimal dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah (Argo, 2015).

### **Sistem Pengendalian Intern (SPI)**

Pengertian pengendalian intern dijelaskan dalam PP No. 8 Tahun 2006 dan PP No. 60 Tahun 2008. Menurut PP No. 8 Tahun 2006, sistem pengendalian intern adalah (SPI) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. Sedangkan menurut PP No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

### **Pelaporan Keuangan Pemerintah**

Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh entitas. Laporan yang dipublikasikan disusun berdasarkan standar akuntansi sehingga laporan keuangan dapat terjawab dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dapat dibandingkan dengan laporan keuangan PT Entitas lainnya. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi (Suwanda, 2015). Laporan keuangan

pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen di instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan (Pituringih, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

### **Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*dependent*) dan variabel terikat (*independent*).

#### **1. Variabel bebas (*Independent*)**

Variabel bebas yaitu sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat (Noor, 2017: 48). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern.

#### **2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Noor, 2017: 49). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan, Pada tabel 2 secara rinci diuraikan defenisi dan indikator dari variabel yang akan diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan Pejabat Eselon II dan III yang berjumlah 178 pegawai yang terdaftar di 32 OPD Provinsi Gorontalo. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu 89 responden.

### **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Kuesioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan) mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan alternative jawaban yang telah disediakan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi penelitian atau sumber asli tanpa melalui pihak perantara (Saleba, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik yang terbagi menjadi empat yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedasitas, Uji Autokorelasi, serta Uji Hipotesis yang terdiri dari Penaksiran Model Regresi, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Validitas

#### 1. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan pengujian validitas, pernyataan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari rtabel. Nilai rtabel didapatkan dari tabel *rho* dimana  $n=30$  dan tingkat signifikan 5% maka nilai rtabel sebesar 0,361. Dengan demikian dari 6 pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel pemanfaatan teknologi informasi, ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r hitung lebih besar dari rtabel 0,361 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian melalui kuesioner.

#### 2. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pengujian validitas, pernyataan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari rtabel. Nilai rtabel didapatkan dari tabel *rho* dimana  $n=30$  dan tingkat signifikan 5% maka nilai rtabel sebesar 0,361. Dengan demikian dari 10 pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel kualitas sumber daya manusia, ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r hitung lebih besar dari rtabel 0,361 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian melalui kuesioner.

#### 3. Variabel Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan pengujian validitas, pernyataan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari rtabel. Nilai rtabel didapatkan dari tabel *rho* dimana  $n=30$  dan tingkat signifikan 5% maka nilai rtabel sebesar 0,361. Dengan demikian dari 15 pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel sistem pengendalian intern ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r hitung lebih besar dari rtabel 0,361 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian melalui kuesioner.

#### 4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan pengujian validitas, pernyataan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari rtabel. Nilai rtabel didapatkan dari tabel *rho* dimana  $n=30$  dan tingkat signifikan 5% maka nilai rtabel sebesar 0,361. Dengan demikian dari 9 pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel kualitas laporan keuangan, ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r hitung lebih besar dari rtabel 0,361 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian melalui kuesioner.

## Pengujian Asumsi Klasik

### 1. Normalitas Data Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
	N	64
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3.08700125
	Absolute	.070
Most Extreme	Positive	-.060
Differences	Negative	.560
Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengujian normalitas data (*Kolmogorov Smirnov*) ditemukan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS) sebesar 0,560. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai *Z tabel*. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai yang berdistribusi normal.

## Pengujian Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) Pemanfaatan TI		
Kualitas SDM	.525	1.903
SPI	.406	2.465

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terlihat bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,525 dan VIF sebesar 1,903. Kualitas sumber daya manusia tolerancinya sebesar 0,406 dan VIF sebesar 2,465. Kemudian sistem pengendalian intern nilainya sebesar 0,441 dan VIF sebesar 2,268. Nilai tolerance tersebut lebih besar dari angka standar 0,1 dan nilai VIF kurang dari angka standar 10. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas atau memnuhi uji multikolinearitas data penelitian.

## Pengujian Heterokedastisitas

Tabel 3. Pengujian Heterokedastisitas Data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.519	2.615		-1.346	.184
Pemanfaatan TI	.271	.169	.166	1.600	.115
Kualitas SDM	.255	.103	.292	2.474	.016
SPI	.287	.072	.450	3.970	.000

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis di atas, model persamaan regresi linear berganda adalah:

$$= -3,519 + 0,271X_1 + 0,255X_2 + 0,287X_3 +$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Interpretasi Nilai Konstanta  
Nilai konstanta sebesar -3,519 merupakan nilai tetap dari variabel kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo apabila tidak ada pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern.
2. Interpretasi Nilai Koefisien dan Hasil Uji Parsial Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi  
Nilai Koefisien Regresi Variabel X<sub>1</sub> (Pemanfaatan teknologi informasi) sebesar 0,271, menunjukkan setiap perubahan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1 satuan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 0,271 kali satuan. Berdasarkan analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,115. Nilai signifikansi pemanfaatan teknologi informasi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai (0,115 > 0,05), maka H<sub>a1</sub> **ditolak**. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo.
3. Interpretasi Nilai Koefisien dan Hasil Uji Parsial Variabel Kualitas



#### Sumber Daya Manusia

Nilai Koefisien Regresi Variabel X<sub>2</sub> (Kualitas sumber daya manusia) sebesar 0,255, menunjukkan setiap perubahan variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 1 satuan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 0,255 kali satuan. Berdasarkan analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,016. Nilai signifikansi kualitas sumber daya manusia lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ( $0,016 < 0,05$ ), maka Ha<sub>2</sub> **diterima**. Sehingga kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo.

#### 4. Interpretasi Nilai Koefisien dan Hasil Uji Parsial Variabel Sistem Pengendalian Intern

Nilai Koefisien Regresi Variabel X<sub>3</sub> (Sistem pengendalian intern) sebesar 0,287, menunjukkan setiap perubahan variabel sistem pengendalian intern sebesar 1 satuan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 0,287 kali satuan. Berdasarkan analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel sistem pengendalian intern sebesar 0,000. Nilai signifikansi sistem pengendalian intern lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ( $0,000 < 0,05$ ), maka Ha<sub>3</sub> **diterima**. Sehingga sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1169.792	3	389.931	38.969	.000b
Residual	600.363	60	10.006		
Total	1770.155	63			

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F-hitung penelitian ini sebesar 38,969 dengan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Pemanfaatan teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia, dan Sistem pengendalian intern) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo.

### Pengujian Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi atau angka *adjusted R Square* adalah sebesar 0,644. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 64,40% variabilitas kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh Pemanfaatan teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia, dan Sistem pengendalian intern, sedangkan sisanya sebesar 35,60% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti

komitmen kerja pegawai, keadilan organisasi, pendidikan dan pelatihan pegawai serta tindak lanjut audit internal.

### **Pembahasan**

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo  
Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo. Nilai t positif menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai maka laporan keuangan pemerintah Kabupaten Gorontalo semakin berkualitas. Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi belum mampu untuk memberikan dampak yang besar bagi terciptanya laporan atas pengelolaan keuangan pemerintah Provinsi Gorontalo.
2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo  
Hasil analisis deskriptif atau jawaban responden ditemukan bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel kualitas sumber daya manusia adalah sebesar 85,53% yang berada pada kategori yang “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa adanya SDM di OPD Provinsi Gorontalo memiliki kualitas yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan kepada pegawai tersebut. Aspek krusial yang masih perlu untuk dibenahi terkait dengan kualitas SDM yakni intensitas pendidikan dan pelatihan teknis yang masih kurang sehingga pegawai kurang update terutama terhadap aturan-aturan terbaru dalam pengelolaan keuangan pemerintahan.
3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo.  
Hasil analisis deskriptif atau jawaban responden ditemukan bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel sistem pengendalian intern adalah sebesar 90,17% yang berada pada kategori yang “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai di OPD Provinsi Gorontalo mampu menjalankan dan menerapkan suatu sistem untuk kontrol kinerja pegawai dalam hal administrasi dan teknis keuangan. Adanya sistem pengendalian intern ini maka akan lebih mudah dalam mendeteksi kesalahan data penyimpangan yang dapat menimbulkan kerugian perseorangan maupun kolektif sehingga dampak akhirnya pada baiknya kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan pemerintah Provinsi Gorontalo.
4. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di

### Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo

Hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia, dan Sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 64,40%. Sedangkan sisanya sebesar 35,60% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti komitmen kerja pegawai, keadilan organisasi, pendidikan dan pelatihan pegawai serta tindak lanjut audit internal. Hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa melalui hasil tersebut maka untuk menjaga konsistensi dari capaian opini wajar tanpa pengecualian di Provinsi Gorontalo, maka pemerintah harus terus berupaya untuk meningkatkan pengawasan fungsional serta memanfaatkan setiap peluang untuk menjadi lebih baik. Kemudian perlu adanya kerja sama dengan pihak pemerintahan Kabupaten/Kota ataupun pihak lain yang diberikan hibah oleh pemerintah Provinsi Gorontalo. Kemudian yang paling penting yakni dengan meningkatkan pemahaman

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo. Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai maka laporan keuangan pemerintah Provinsi Gorontalo semakin berkualitas.
2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo. Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa semakin optimal kualitas sumber daya manusia pegawai maka laporan keuangan pemerintah Provinsi Gorontalo semakin berkualitas.
3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo. Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa semakin terintegrasi dengan baik sistem pengendalian intern di suatu instansi maka laporan keuangan pemerintah Provinsi Gorontalo semakin berkualitas.
4. Pemanfaatan teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia, dan Sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 64,40%. Sedangkan sisanya sebesar 35,60% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti komitmen kerja pegawai, keadilan organisasi, pendidikan dan pelatihan pegawai serta tindak lanjut audit interna.

### **Saran**

1. Perlunya bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo

menerapkan semua pelayanan pengelolaan keuangan berbasis teknologi, kemudian melakukan sosialisasi berbagai teknologi dan kemudahan kepada pegawai dan masyarakat agar pengelolaan menjadi lebih optimal misalnya teknologi dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah serta teknologi dalam pengawasan fungsional dan kesesuaian pengerjaan proyek. Kemudian aspek penting dalam teknologi informasi yakni computer dimana untuk menjaga baiknya perangkat ini perlu disediakan antivirus yang bermanfaat untuk menjaga file pengelolaan administrasi.

2. Perlunya bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo mengoptimalkan kompetensi dan komitmen kerja. Kompetensi ini dapat ditingkatkan dengan cara peningkatan intensitas pendidikan dan pelatihan kepada pegawai kemudian komitmen dapat ditingkatkan melalui pemberian motivasi dan arahan dari pimpinan agar pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik sesuai dengan aturan dan tidak ada keinginan dalam melakukan penyimpangan. Kemudian perlunya mengoptimalkan program pengembangan kapasitas SDM melalui program *on the job dan off the job* training bagi pegawai.
3. Sistem pengendalian intern masih dapat ditingkatkan dengan mengupayakan adanya koordinasi dan komunikasi yang lebih baik kemudian menciptakan lingkungan pengendalian tanpa adanya intervensi politik yang dilakukan oleh pimpinan (Gubernur) Provinsi Gorontalo. Dengan langkah ini maka pegawai akan saling mengawasi tanpa adanya batasan orang dekatnya pimpinan. Kemudian perlunya berbagai pengakuan dan pemberian kesempatan untuk keterlibatan dalam pengelolaan dan penganggaran agar yang ingin dicapai oleh pemerintah Provinsi Gorontalo dalam hal pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan dapat direalisasikan dengan mudah. Sementara yang tidak kalah penting yakni harus aktifnya dalam koordinasi setiap kebijakan yang diambil dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.
4. Untuk menjaga konsistensi dari capaian opini wajar tanpa pengecualian di Provinsi Gorontalo, maka pemerintah harus terus berupaya untuk meningkatkan pengawasan fungsional serta memanfaatkan setiap peluang untuk menjadi lebih baik. Kemudian perlu adanya kerja sama dengan pihak pemerintahan Kabupaten/Kota ataupun pihak lain yang diberikan hibah oleh pemerintah Provinsi Gorontalo. Kemudian yang paling penting yakni dengan meningkatkan pemahaman pada pengelolaan aset yang sering kali menjadi masalah dan temuan dari badan Pemeriksa keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Accounting Principles Board. 1970. *Intangible Assets, APB Opinion 17*. American Institute of Certified Public Accountants. New York: NY
- American Accounting Association. 1966. *A Statement of Basic Accounting Theory: Committee to Prepare a Statement of Basic Accounting Theory*. Illinois, USA.
- Argo, Trihapsoro. 2015. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Decenzo, David A., and Stephen P. Robbins. *Human Resources Management*. USA: John Wiley & Sons, Inc. 2002.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Pengendalian Intern
- Pujanira, 2017. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY”. *Jurnal Nominal*. Vol. 4 No, 2 Tahun 2017
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Pituringasih, dkk. 2015. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Timur”. Fakultas Akuntansi Universitas Mataram.
- Saleba, Siti. Nurjannah 2014. “Pengaruh SPIP Dan Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Setda Kota Baubau)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Sinarwati, 2015. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Jembrana)”. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Suwanda, Dadang. 2015. “Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) “. Faculty of Economics and Business, University of Padjajaran Bandung.
- Zuliarti, 2012. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus